

**UPAYA MENGOPTIMALKAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS
MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING* PADA ANAK
KELOMPOK B TK PAMARDISIWI MRISEN
KABUPATEN DEMAK TAHUN
AJARAN 2012/2013**

Peni Dwi Harsari
Maryadi

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan motorik anak TK Pamardisiwi Kabupaten Demak, melalui kegiatan *finger painting*. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah anak kelompok B TK Pamardisiwi Kabupaten Demak tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 26 anak. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan melalui penugasan, observasi, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif.

Berdasarkan tindakan pada siklus I, dapat diketahui bahwa 20 anak mendapat hasil baik, dan persentase ketuntasan belajar mencapai 77%, sedangkan pada siklus II, 22 anak memperoleh hasil baik dan ketuntasan belajar mencapai 84%. Dengan hasil tersebut, maka siklus I dan II telah mencapai indikator keberhasilan. Dari hasil observasi kemampuan dan sikap anak selama pembelajaran mengalami peningkatan. Anak lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan *finger painting*, selain itu kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran melalui kegiatan *finger painting* juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak kelompok B TK Pamardisiwi Mrisen Kabupaten Demak tahun ajaran 2012/2013.

Kata Kunci: Perkembangan motorik halus, *finger painting*.

ABSTRACT

This class action research aims to improve motor development of kindergarten children Pamardisiwi Demak District, through the activities of finger painting. The subject of this class action research is the children of group TK Pamardisiwi Demak District academic year 2012/2013 which amounted to 26 children. This classroom action research is carried out in two cycles. Each cycle goes through planning, implementation, observation, and reflection. Data

collection is done through assignment, observation, and documentation. Data analysis in this study using qualitative analysis.

Based on the action in cycle I, it can be seen that 20 children get good results, and the percentage of learning mastery reaches 77%, while in cycle II, 22 children get good results and learning mastery reach 84%. With these results, then cycles I and II have achieved success indicators. From the observation of ability and attitude of children during learning has increased. Children are more active and enthusiastic in following the finger painting activities, in addition to the ability of teachers in conveying learning through finger painting activities also increased.

Based on the results of the research can be concluded that through the activities of finger painting can improve the fine motor development of children group B TK Pamardisiwi Mrisen Demak District academic year 2012/2013.

Keywords: Development of fine motor, finger painting.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak sudah seharusnya dimulai pada usia dini, karena akan sangat mempengaruhi perkembangan anak pada tahap berikutnya. Dari aspek pendidikan, stimulasi sangat diperlukan guna memberikan rangsangan terhadap seluruh aspek perkembangan anak, yang mencakup pembentukan sikap (disiplin dan kemandirian), penanaman nilai-nilai dasar (agama dan budi pekerti), dan pengembangan kemampuan dasar (bahasa, motorik, kognitif, dan sosial).

Anak usia dini mengalami peningkatan pesat dalam perkembangan motoriknya, baik motorik kasar maupun motorik halus. Pada usia ini anak mulai memiliki koordinasi dan keseimbangan yang baik. Pada anak yang mengalami perkembangan motorik halus dengan baik, ia akan dapat menggunakan kemampuannya untuk mengurus dirinya dengan sedikit pengawasan dari orang dewasa. Anak juga mulai dapat menggunakan tangannya untuk berkreasi (Hildayani, 2006: 8.15-8.16).

Realita di lapangan, yaitu di TK Pamardisiwi Mrisen Kabupaten Demak, menunjukkan bahwa masih ada anak-anak yang belum optimal dalam perkembangan motorik halusnya. Anak kurang antusias dalam mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan motorik halus yang diberikan oleh guru. Hal ini disebabkan kegiatan yang diberikan guru tidak variatif. Guru lebih

mengutamakan perkembangan kognitif anak dan kurang memperhatikan perkembangan motorik anak. Selain itu beberapa penyebab tidak berhasilnya pembelajaran pengembangan motorik halus adalah kurangnya pengetahuan guru tentang manfaat pengembangan motorik halus anak usia TK, kurangnya pengetahuan guru mengenai kegiatan-kegiatan yang tepat bagi anak untuk pengembangan motorik halus dalam pembelajaran di TK. Adanya berbagai alasan tersebut mengakibatkan kurang optimalnya kemampuan motorik halus yang seharusnya dimiliki anak sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya. Agar motorik halus anak dapat berkembang dengan baik, kegiatan di TK harus disusun dengan tepat sesuai tingkat perkembangan dan minat anak.

Finger painting (melukis dengan jari) adalah salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan otot-otot jari tangan anak. Melalui *finger painting* (melukis dengan jari) anak dapat bermain dengan warna secara langsung, dan anak dapat menggerakkan jari-jarinya dengan lincah ke media lukis. Kemampuan koordinasi yang baik antara mata dan jari-jari tangan anak ini akan berpengaruh pada kesiapan anak dalam menulis dan mengurus diri sendiri, seperti menggosok gigi, memegang sendok, atau mengikat tali sepatu sendiri, dll.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak kelompok B Tk Pamardisiwi Mrisen Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2012/2013?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting* (melukis dengan jari). Manfaat penelitian ini adalah supaya siswa dapat lebih antusias dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat mengoptimalkan kemampuan motorik halus, supaya guru dapat memahami pentingnya perkembangan motorik halus anak dan mengoptimalkannya dengan kegiatan-kegiatan yang tepat, dan supaya dapat mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan kemampuan motorik halus anak.

B. KAJIAN TEORI

Motorik halus adalah gerakan-gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot kecil, misalnya otot-otot jari tangan, otot muka, dan lain-lain. Gerakan motorik

halus, terutama yang melibatkan otot tangan dan jari biasanya membutuhkan kecermatan tinggi, ketekunan, dan koordinasi antara mata dan otot kecil (Sujiono, 2007: 12.5). Secara khusus tujuan pengembangan motorik halus untuk anak usia TK (4-6 tahun) adalah anak dapat menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuhnya dan terutama terjadinya koordinasi mata dan tangan sebagai persiapan untuk pengenalan menulis. Fungsi pengembangan motorik halus adalah mendukung pengembangan aspek lainnya, seperti kognitif dan bahasa serta sosial, karena pada hakekatnya setiap pengembangan tidak dapat terpisah satu sama lain (Sumantri, 2005: 145-146).

Pengembangan keterampilan motorik halus akan berpengaruh pada kesiapan menulis. Banyaknya kegiatan melatih motorik halus sangat dianjurkan meskipun penggunaan tangan secara utuh belum mungkin tercapai. Kemampuan daya lihat merupakan kegiatan motorik halus lainnya yang dapat melatih kemampuan melihat ke arah kiri dan kanan yang sangat diperlukan dalam persiapan kegiatan membaca (Sumantri, 2005: 121).

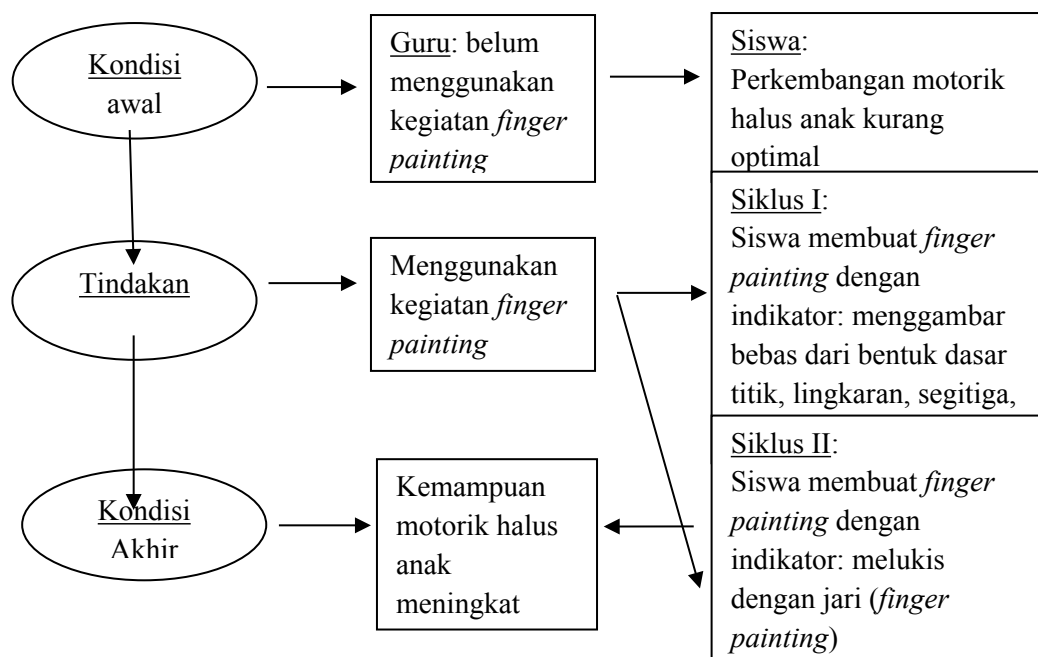
Menggambar dengan jari (*finger painting*) adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna) secara langsung dengan jari tangan secara bebas di atas bidang gambar. Batasan jari di sini adalah semua jari tangan, telapak tangan sampai pergelangan tangan (Sumanto, 2005: 53). Melalui kegiatan melukis dan menggambar, anak belajar bahwa mereka mampu membuat sesuatu terjadi. Kegiatan ini sangat baik untuk koordinasi mata-tangan dan juga sangat menyenangkan (Einon, 2005: 80). *Finger painting*, yakni melukis dengan jari melatih pengembangan imajinasi, memperhalus koordinasi motorik halus, dan mengasah rasa seni, khususnya seni rupa (Pamilu, 2008: 101).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini di laksanakan di TK Pamardisiwi Mrisen Kabupaten Demak, pada semester I Tahun Ajaran 2012/2013. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelompok B yang berjumlah 26 anak, terdiri dari 11 anak laki-laki dan 15 anak perempuan. Teknik pengumpulan data berupa penugasan, dokumentasi, dan

observasi. Penugasan adalah cara pengumpulan data berupa pemberian tugas yang harus dikerjakan anak didik dalam waktu tertentu baik secara perorangan maupun kelompok. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan anak dan profil TK Pamardisiwi Mrisen Kabupaten Demak. Sedangkan observasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum TK Pamardisiwi Mrisen Kabupaten Demak tahun ajaran 2012/2013. Pada penelitian ini digunakan analisis diskriptif kualitatif yaitu metode perolehan data yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus meliputi tahap perencanaan (menyusun RKH, mempersiapkan alat dan bahan *finger painting*, dan menyusun instrumen penilaian), tahap pelaksanaan (pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan kegiatan *finger painting*), tahap observasi (pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa yang melibatkan teman sejawat/Kepala Sekolah dengan menggunakan lembar observasi), dan tahap refleksi (mengoreksi keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas berdasarkan indikator keberhasilan). Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian. peningkatan hasil penugasan *finger painting* dari Siklus I dan Siklus II, tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel: Hasil Kemampuan Motorik Halus Siklus I dan Siklus II

No	Hasil Penelitian	Persentase (%)	
		Siklus I	Siklus II
1	Nilai Baik (●)	77%	84%
2	Nilai cukup (√)	15%	8%
3	Nilai kurang (○)	8%	8%
	Jumlah	100%	100%

Siklus I dan siklus II, masing-masing telah mencapai indikator kinerja. Pada siklus I guru menggunakan indikator: menggambar bebas dari bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, persegi, dan lain-lain. Hasilnya adalah dari 26 anak, 20 anak mendapat nilai baik, sehingga persentase keberhasilannya adalah 77%. Selain itu tingkat keaktifan siswa sebesar 83,33% dan aktivitas guru sebesar 80,95%, sehingga keduanya berada dalam kategori baik

Pada siklus II, guru menggunakan indikator: melukis dengan jari (*finger painting*), serta melakukan beberapa perbaikan dalam proses pembelajaran, yaitu dengan memberikan contoh secara kelompok, dan membebaskan anak untuk membuat gambar sesuai keinginan anak. Hasilnya terjadi peningkatan dari siklus pertama, yaitu dari 26 anak, sebanyak 22 anak mendapat nilai baik, sehingga persentase keberhasilannya meningkat menjadi 84%. Selain itu tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran juga meningkat, anak semakin antusias terhadap kegiatan, serta anak dapat mematuhi peraturan dengan baik. Sehingga persentase keaktifan siswa meningkat menjadi 88,88%, dan aktivitas guru 90,48%, sehingga keduanya dalam kategori baik.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak kelompok B TK Pamardisiwi Kabupaten Demak tahun ajaran 2012/2013. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penguasaan motorik halus yang telah mencapai indikator keberhasilan dan termasuk dalam kategori baik pada siklus I yaitu 77% anak mendapat nilai baik (●). Pada siklus II hasil penguasaan motorik halus juga mencapai indikator keberhasilan dan dalam kategori baik dengan persentase 84% anak yang mendapat nilai baik (●). Hasil observasi aktivitas guru dan siswa juga masuk dalam kategori baik yaitu pada siklus I observasi aktivitas guru sebesar 80,95% dan aktivitas siswa 83,33%. Pada siklus II hasil observasi aktivitas guru mencapai 90,48% dan aktivitas siswa sebesar 88,88%.

Beberapa saran yang dapat diberikan dari penelitian ini antara lain: 1) Agar guru dapat memilih dan menggunakan kegiatan *finger painting* dengan baik dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan siswa, khususnya perkembangan motorik halus; 2) Agar sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang dibutuhkan dalam mengembangkan kemampuan anak, khususnya untuk mengembangkan motorik halus anak. Selain itu pihak sekolah hendaknya dapat memberikan pelatihan dan memotivasi guru agar lebih kreatif dalam memberikan kegiatan-kegiatan yang variatif dalam pembelajaran, seperti kegiatan *finger painting*; 3) Agar pembaca memiliki wawasan dan lebih memahami tentang kegiatan *finger painting* sebagai salah satu kegiatan yang menyenangkan bagi anak, sekaligus dapat membantu mengembangkan motorik halus anak usia TK.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, Luluk dkk. 2008. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Einon, Dorothy. 2005. *Permainan Cerdas Untuk Anak*. Jakarta: Erlangga.

- Hildayani, Rini dkk. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pamadhi, Hajar dan Sukardi S, Evan. 2008. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pamilu, Anik. 2008. *Mengoptimalkan Keajaiban Otak Kanan dan Otak Kiri*. Magelang: Pustaka Horizona.
- Pekerti, Widia dkk. 2007. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Saputra, Yudha M dan Rudyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sujiono, Bambang dkk. 2007. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional.